

SKRIPSI

**FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN
PARTISIPASI KELUARGA BERENCANA
SELAMAPANDEMI PADA PELAKU
PERKAWINAN DINI DI BANYUWANGI**



GALUH SEKAR ANGGRAENI

NIM 101811535017

**PROGRAM STUDI S1 KESEHATAN MASYARAKAT
SEKOLAH ILMU KESEHATAN DAN ILMU ALAM
UNIVERSITAS AIRLANGGA
BANYUWANGI
2022**

SKRIPSI

**FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN
PARTISIPASI KELUARGA BERENCANA
SELAMAPANDEMI PADA PELAKU
PERKAWINAN DINI DIBANYUWANGI**



GALUH SEKAR ANGGRAENI

NIM 101811535017

**PROGRAM STUDI S1 KESEHATAN MASYARAKAT
SEKOLAH ILMU KESEHATAN DAN ILMU ALAM
UNIVERSITAS AIRLANGGA
BANYUWANGI
2022**

PENGESAHAN

**Dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Program Studi Kesehatan Masyarakat
Sekolah Ilmu Kesehatan dan Ilmu Alam Universitas Airlangga
dan diterima untuk memenuhi persyaratan guna memperoleh gelar
Sarjana Kesehatan Masyarakat (S.KM.)
pada tanggal 05 Oktober 2022**

Tim Penguji Skripsi :

**Ketua : Dr. Mohammad Zainal Fatah, Drs., M.S., M.Kes
Anggota : 1. Susy Katikana Sebayang, S.P., M.Sc., Ph.D
2. Ina Andriatul S.Kep., M.PH**

Mengesahkan

**Sekolah Ilmu Kesehatan dan Ilmu Alam
Universitas Airlangga**



Direktur,

**Prof. Dr. Soetojo, dr., Sp.U. (K)
NIP 195606081986121001**

PERSETUJUAN

**FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN PARTISIPASI
KELUARGA BERENCANA SELAMA PANDEMI PADA PELAKU
PERKAWINAN DINI DI BANYUWANGI**

SKRIPSI

**Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana Kesehatan Masyarakat (S.KM.)
Program Studi Kesehatan Masyarakat Sekolah Ilmu
Kesehatan dan Ilmu Alam
Universitas Airlangga**

Oleh:

**GALUH SEKAR ANGGRAENI
NIM 101811535017**

Banyuwangi, 29 Desember 2022

Menyetujui

Pembimbing Utama,



**Susy Katikana Sebayang, S.P., M.Sc., Ph.D
NIK 197303052015043201**

Mengetahui

**Koordinator Program Studi Kesehatan
MasyarakatSIKIA UNAIR di Banyuwangi,**



**Dr. Mohammad Zainal Fatah, Drs., M.S., M.Kes
NIP 196004161994031002**

PERNYATAAN ORISINALITAS

Yang bertanda tangan dibawah ini, saya :

Nama : Galuh Sekar Anggraeni
NIM : 101811535017
Program Studi : Kesehatan Masyarakat Sekolah Ilmu Kesehatan dan
Ilmu Alam Universitas Airlangga
Angkatan : 2018
Jenjang : Sarjana

menyatakan bahwa dalam penulisan skripsi yang berjudul :

FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN PARTISIPASI KBSELAMA PANDEMI PADA PELAKU PERKAWINAN DINI DI BANYUWANGI

tidak dilakukan tindak plagiasi atau sejenisnya atas karya ilmiah orang lain. Apabila suatu saat nanti terbukti saya melakukan plagiat dalam penulisan skripsi ini maka saya bersedia menerima sanksi sesuai ketentuan Universitas Airlangga.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Banyuwangi, 02 Januari 2023



Galuh Sekar Anggraeni

KATA PENGANTAR

Assalamu 'alaykum warohmatullahi wabarokatuh.

Puji syukur kehadiran Allah SWT atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga dapat terselesaikan skripsi dengan judul **“Faktor yang Berhubungan dengan Partisipasi KB selama Pandemi pada Pelaku Perkawinan Dini di Banyuwangi”** sebagai salah satu persyaratan akademis dalam rangka menyelesaikan kuliah di Universitas Airlangga dapat terselesaikan dengan baik.

Skripsi ini menjabarkan tentang faktor yang berhubungan dengan partisipasi KB selama pandemi pada pelaku perkawinan dini di Banyuwangi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor yang berhubungan dengan partisipasi KB selama pandemi.

Peneliti menyadari bahwa penulisan skripsi ini dapat terselesaikan atas bantuan berbagai pihak. Ucapan terima kasih yang tidak terhingga saya sampaikan kepada yang terhormat Ibu Susy Katikana Sebayang, S.P., M.Sc., Ph.D. selaku pembimbing utama yang dengan kesabaran dan perhatiannya dalam memberikan bimbingan, konsulan, dan perbaikan agar skripsi ini terselesaikan dengan lebih baik, serta masukan yang berharga selama proses pembimbingan skripsi ini. Dengan selesainya skripsi ini, saya mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Prof. Dr. Soetojo, dr., Sp.U. (K) selaku Direktur Sekolah Ilmu Kesehatan dan Ilmu Alam;
2. Dr. Mohammad Zainal Fatah, Drs., M.S., M.Kes., selaku Koordinator Program Studi S-1 Kesehatan Masyarakat Sekolah Ilmu Kesehatan dan Ilmu Alam;
3. Bapak Nurul Huda dan Ibu Siswati selaku orang tua terbaik yang selalu memberi doa dan restu kepada penulis;
4. Galuh Ayu Apriliyani selaku adik terbaik yang selalu memberi dukungan kepada penulis;
5. Diansanto Prayoga selaku dosen wali;
6. Seluruh dosen Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Airlangga yang telah banyak memberikan ilmu dan bimbingan;
7. Bapak Ihsan dan Bapak Gunawan selaku penghulu di KUA Kecamatan Muncar;
8. Seluruh pelaku perkawinan dini yang telah bersedia menjadi informan dalam penelitian ini.

Demikian dengan tulus kata pengantar ini disampaikan. Semoga hasil penelitian skripsi ini memberikan manfaat baik dalam rangka memperkaya *khazanah* keilmuan di bidang manajemen dan organisasi secara teoritis maupun bermanfaat praktis bagi pembaca dan institusi tempat lokasi penelitian dilakukan. *Wassalamu 'alaykum warohmatullahi wabarokatuh.*

Banyuwangi, 02 Januari 2023

Penulis

RINGKASAN

Faktor yang Berhubungan dengan Partisipasi Keluarga Berencana selama Pandemi pada Pelaku Perkawinan Dini di Banyuwangi

Pandemi Covid-19 memberikan dampak yang sangat serius bagi dunia kesehatan. Salah satunya yaitu menurunnya partisipasi Keluarga Berencana (KB) selama pandemi. KB merupakan salah satu upaya pemerintah dalam menekan angka kelahiran. KB juga bertujuan untuk mengatur jarak kelahiran dan menunda kehamilan bagi wanita yang berisiko dalam menjalani proses kehamilan maupun persalinan. Tingginya kasus perkawinan dini yang tidak selaras dengan partisipasi KB yang menurun selama pandemi, dapat mengakibatkan masalah lain. Pelaku perkawinan dini termasuk dalam kelompok yang memiliki risiko tinggi pada masa kehamilan hingga persalinan.

Studi tentang faktor yang berhubungan dengan partisipasi KB selama pandemi pada pelaku perkawinan dini perlu dikembangkan untuk meningkatkan informasi dan wawasan tentang faktor yang berhubungan dengan partisipasi KB selama pandemi dan hasilnya dapat meningkatkan pemahaman tentang faktor yang berhubungan dengan partisipasi KB selama pandemi pada pelaku perkawinan dini. Manfaat dari penelitian ini adalah bahwa hal tersebut dapat digunakan sebagai dasar bagi para pemangku kebijakan untuk mengeluarkan kebijakan baru terkait upaya meningkatkan partisipasi KB selama pandemi, khususnya pada pelakuperkawinan dini.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor yang berhubungan dengan partisipasi KB selama pandemi pada pelaku perkawinan dini. Penelitian ini menggunakan metode observasional analitik dengan rancang bangun *case control*. Jumlah sampel adalah sebesar 42 orang pada kelompok kasus (tidak berpartisipasi KB) dan 41 Orang pada kelompok kontrol (berpartisipasi KB) yang dipilih secara acak dari total 345 jumlah populasi yang menikah dini. Data dikumpulkan melalui wawancara di rumah responden dengan menggunakan kuesioner. Data yang diperoleh, dianalisis dengan metode statistik deskriptif dan uji hubungan menggunakan *chi-square*. Penelitian dilakukan pada bulan April sampai Juni 2022 di Kecamatan Muncar Kabupaten Banyuwangi.

Penelitian ini menunjukkan bahwa faktor *predisposing* selama pandemi yaitu sebagian besar responden memiliki minat KB selama pandemi rendah (56,63%), 65,1% responden mengalami penurunan pendapatan, dan sebanyak 57,8% responden mengalami ketakutan tertular Covid-19 saat akan beraktifitas di luar rumah, terutama menuju ke pelayanan kesehatan. Ketiga faktor *predisposing* selama pandemi tersebut terlihat berhubungan dengan partisipasi KB selama pandemi pada pelaku perkawinan dini dengan nilai $p < 0,05$. Kemudian didapatkan hasil dari uji hubungan untuk faktor *predisposing* umum yaitu tingkat pengetahuan (87,8%), ingin hamil (85,3%), tidak pernah melahirkan (72,7%), dan tidak punya anak (72,7) juga berhubungan dengan partisipasi KB selama pandemi pada pelaku perkawinan dini.

Hasil penelitian untuk faktor *enabling* menunjukkan bahwa tidak terdapat responden yang berpartisipasi KB pada wilayah yang sedang tidak tersedia baik fasilitas maupun alat KB (100%) dan 18% responden yang berada di wilayah dengan ketersediaan fasilitas dan alat KB memilih untuk tidak berpartisipasi KB. Di sisi lain, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa 100% responden menyatakan tidak terdapat pelayanan KB *door to door* selama pandemi. Untuk faktor *reinforcing*, hasil penelitian ini juga menunjukkan bahwa dukungan suami memiliki hubungan yang signifikan dengan partisipasi KB selama pandemi pada pelaku perkawinan dini. Seluruh responden yang tidak mendapat dukungan suami, memilih untuk tidak berpartisipasi KB dan 18% responden yang mendapat dukungan suami, memilih untuk tidak berpartisipasi KB. Penelitian ini juga menunjukkan bahwa tidak ada responden yang tinggal di Kampung KB di wilayah Kecamatan Muncar.

Hasil dengan analisis *chi-square* menunjukkan bahwa faktor *predisposing* selama pandemi yaitu, minat KB selama pandemi, perubahan pendapatan, persepsi risiko dan faktor predisposing umum yaitu tingkat pengetahuan, ingin hamil, belum melahirkan, jumlah anak memiliki hubungan yang signifikan dengan partisipasi KB selama pandemi pada pelaku perkawinan dini di Banyuwangi dengan nilai $p < 0,05$. Pada faktor *predisposing* selama pandemi, semakin rendah minat KB selama pandemi dan semakin menurunnya pendapatan, maka akan semakin besar kemungkinan responden untuk tidak berpartisipasi KB. Sedangkan semakin rendahnya persepsi risiko tertular Covid-19, maka semakin rendah pula kemungkinan responden untuk tidak berpartisipasi KB. Pada faktor *predisposing* umum, semakin rendah tingkat pengetahuan KB, ingin hamil, tidak pernah melahirkan dan tidak mempunyai anak, maka semakin tinggi kemungkinan responden untuk tidak berpartisipasi KB.

Hasil penelitian faktor *enabling*, yaitu ketersediaan fasilitas memiliki hubungan yang signifikan dengan partisipasi KB selama pandemi pada pelaku perkawinan dini di Banyuwangi dengan nilai $p < 0,05$. Responden yang di wilayahnya tidak tersedia baik fasilitas maupun alat KB selama pandemi akan semakin besar kemungkinan responden untuk memilih tidak berpartisipasi KB. Faktor *reinforcing* pada penelitian ini, yaitu dukungan suami memiliki hubungan yang signifikan dengan partisipasi KB selama pandemi pada pelaku perkawinan dini di Banyuwangi dengan nilai $p < 0,05$. Semakin rendah dukungan suami yang diberikan, maka semakin besar kemungkinan responden untuk tidak berpartisipasi KB. Kesimpulannya, terdapat hubungan antara faktor yang diuji dengan partisipasi KB selama pandemi pada pelaku perkawinan dini. Akan tetapi dari seluruh faktor yang diuji, pada penelitian ini terdapat dua faktor yang tidak dapat dianalisa lebih lanjut, yaitu faktor pelayanan KB *door to door* dan tinggal di Kampung KB. Berdasarkan hasil penelitian, pemerintah dapat menentukan kebijakan terkait penyediaan alat KB dengan harga yang lebih murah serta melakukan pemberantasan hoax terkait informasi Covid-19.

SUMMARY

The Factors related to participations of Family Planning during the Pandemic on Early Marriage in Banyuwangi

The Covid-19 pandemic has had a very serious impact on the world of health. One of them is the decline in Family Planning (KB) participation during the pandemic. Family Planning is one of the government's efforts to reduce the birth rate. Family Planning also aims to regulate birth distances and delay pregnancy for women who are at risk of undergoing the pregnancy and childbirth process. The high number of cases of early marriage that are not in line with family planning participation, which has decreased during the pandemic, can result in other problems. Perpetrators of early marriage belong to the group that has a high risk during pregnancy to childbirth.

Studies on factors related to Family Planning participation during the pandemic in early marriage actors need to be developed to increase information and insights about factors related to Family Planning participation during the pandemic and the results can increase understanding of factors related to Family Planning participation during the pandemic in early marriage actors. The benefit of this research is that it can be used as a basis for policymakers to issue new policies related to efforts to increase family planning participation during the pandemic, especially for early marriage actors.

This study aims to analyze factors related to Family Planning participation during the pandemic in early marriage actors. This study used an analytical observational method with case control design. The total sample was 42 people in the case group (not participating in birth control) and 41 people in the control group (participating in birth control) who were randomly selected from a total of 345 total populations who married early. Data were collected through respondents' home interviews using questionnaires. The data obtained were analyzed by descriptive statistical methods and relationship tests using chi-square. The study was conducted from April to June 2022 in Muncar District, Banyuwangi Regency.

This research shows that the predisposing factor during the pandemic is that most respondents have a low interest in birth control during the pandemic (56.63%), 65.1% of respondents experienced a decrease in income, and as many as 57.8% of respondents experienced a fear of contracting Covid-19 when going to activities outside the home, especially towards health services. The three predisposing factors during the pandemic seem to be related to family planning participation during the pandemic in early marriage actors with a p value of <0.05. Then the results of the relationship test were obtained for general predisposing factors, namely the level of knowledge (87.8%), wanting to get pregnant (85.3%), never giving birth (72.7%), and not having children (72.7%) were also related to family planning participation during the pandemic in early marriage practitioners.

The results of the study for enabling factors showed that there were no respondents who participated in Family Planning in areas that were not available, both family planning facilities and tools (100%) and 18% of respondents who were in areas with availability of Family Planning facilities and tools chose not to participate in Family Planning. On the other hand, the results of this study showed that 100% of respondents stated that there was no door to door Family Planning service during the pandemic. For the reinforcing factor, the results of this study also show that husband support has a significant relationship with Family Planning participation during the pandemic in early marriage practitioners. All respondents who did not have the support of their husbands, chose not to participate in Family Planning and 18% of respondents who had the support of their husbands, chose not to participate in Family Planning. This research also showed that none of the respondents lived in a Family Planning Village in the Muncar Subdistrict area.

The results with chi-square analysis show that predisposing factors during the pandemic, namely, family planning interest during the pandemic, changes in income, risk perception and general predisposing factors, namely the level of knowledge, wanting to get pregnant, just giving birth, the number of children has a significant relationship with the participation of Family Planning during the pandemic in early marriage actors in Banyuwangi with a p value of < 0.05 . In predisposing factors during the pandemic, the lower the interest in Family Planning during the pandemic and the decrease in income, the more likely the respondent will be to not participate in Family Planning. Meanwhile, the lower the perception of the risk of contracting Covid-19, the lower the probability of respondents not participating in Family Planning. In general predisposing factors, the lower the level of knowledge of Family Planning, wanting to get pregnant, having never given birth and not having children, the higher the probability of respondents not participating in Family Planning.

The results of the enabling factor study, namely the availability of facilities have a significant relationship with family planning participation during the pandemic in early marriage actors in Banyuwangi with a p value of < 0.05 . Respondents whose areas are not available for both Family Planning facilities and tools during the pandemic will be more likely for respondents to choose not to participate in Family Planning. The reinforcing factor in this study, namely husband support, has a significant relationship with family planning participation during the pandemic in early marriage actors in Banyuwangi with a p value of < 0.05 . The lower the husband's support provided, the more likely the respondent is to not participate in the Plan family. In conclusion, there is a relationship between the factors tested and the participation of Berencan Families during the pandemic in early marriage actors. However, from all the factors tested, in this study there were two factors that could not be analyzed further, namely the berencan family service factor door to door and living in the Berencan Family Village. Based on the results of the study, the government can determine policies related to the provision of Berencan Family tools at a lower price and eradicate hoaxes related to Covid-19 information.

ABSTRAK

Faktor yang Berhubungan dengan Partisipasi KB selama Pandemi pada Pelaku Perkawinan Dini di Banyuwangi

Pandemi Covid-19 memberikan dampak yang sangat serius bagi dunia kesehatan, salah satunya yaitu menurunnya partisipasi KB selama pandemi. Tingginya kasus perkawinan dini yang tidak selaras dengan partisipasi KB yang menurun selama pandemi, dapat mengakibatkan masalah lain. Pelaku perkawinan dini termasuk dalam kelompok yang memiliki risiko tinggi pada masa kehamilan hingga persalinan. Keterbatasan selama pandemi menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi penurunan partisipasi KB. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor yang berhubungan dengan partisipasi KB selama pandemi pada pelaku perkawinan dini di Banyuwangi. Metode penelitian ini adalah observasional-analitik dengan rancang studi *case control*. Penelitian ini dilakukan pada 42 orang pada kelompok kasus (tidak berpartisipasi KB) dan 41 Orang pada kelompok kontrol (berpartisipasi KB) yang dipilih secara acak dari total 345 jumlah populasi yang menikah dini. Data dikumpulkan melalui wawancara menggunakan kuesioner secara langsung kepada responden. Data yang diperoleh dianalisis dengan metode statistik deskriptif dan *chi-square*. Hasil analisis *chi-square* menunjukkan bahwa faktor *predisposing* selama pandemi yaitu, minat KB selama pandemi, perubahan pendapatan, persepsi risiko dan faktor *predisposing* umum yaitu, tingkat pengetahuan, ingin hamil, baru melahirkan, dan jumlah anak memiliki hubungan yang signifikan dengan partisipasi KB selama pandemi ($p < 0,05$). Faktor *enabling* yaitu ketersediaan fasilitas dan alat KB selama pandemi dan faktor *reinforcing* yaitu dukungan suami juga memiliki hubungan yang signifikan dengan partisipasi KB selama pandemi pada pelaku perkawinan dini ($p < 0,05$). Faktor yang paling berhubungan dengan partisipasi KB selama pandemi pada pelaku perkawinan dini adalah faktor persepsi risiko dengan nilai OR sebesar 46,22. Pelaku perkawinan dini yang merasa takut tertular Covid-19, memiliki kemungkinan 46,22 kali lebih besar untuk tidak berpartisipasi KB. Kesimpulannya, faktor *predisposing*, *enabling*, dan *reinforcing* berhubungan secara signifikan dengan partisipasi KB selama pandemi pada pelaku perkawinan dini. Pemerintah dapat menentukan kebijakan terkait penyediaan alat KB dengan harga yang lebih murah serta melakukan pemberantasan hoax terkait informasi Covid-19.

Kata Kunci: partisipasi KB, perkawinan dini, pandemi

ABSTRACT

The Factors related to participations of Family Planning during the Pandemic on Early Marriage in Banyuwangi

The Covid-19 pandemic has had a very serious impact on the world of health, one of which is the decline in Family Planning participation during the pandemic. The high number of cases of early marriage that are not in line with family planning participation, which has decreased during the pandemic, can result in other problems. Perpetrators of early marriage belong to the group that has a high risk during pregnancy to childbirth. Limitations during the pandemic are one of the factors that influence the decline in Family Planning participation. This study aims to analyze factors related to family planning participation during the pandemic in early marriage actors in Banyuwangi. This research method is observational-analytical with case control study design. The study was conducted on 42 people in the case group (not participating in Family Planning) and 41 people in the control group (participating family planning) randomly selected from a total of 345 total populations who married early. Data were collected through interviews using questionnaires directly to respondents. The data obtained were analyzed by descriptive and chi-square statistical methods. The results of the chi-square analysis showed that predisposing factors during the pandemic, namely, the interest in birth control during the pandemic, changes in income, risk perception and general predisposing factors, namely, level of knowledge, wanting to get pregnant, just giving birth, and the number of children had a significant relationship with birth control participation during the pandemic ($p < 0.05$). Enabling factors, namely the availability of Family Planning facilities and tools during the pandemic and the reinforcing factor, namely husband support, also has a significant relationship with Family Planning participation during the pandemic in early marriage actors ($p < 0.05$). The factor most related to the participation of family planning during the pandemic in early marriage actors is the risk perception factor with an OR value of 46.22. Early marriage practitioners who are afraid of contracting Covid-19, have a 46.22 times greater probability of not participating in Family Planning. In conclusion, predisposing, enabling, and reinforcing factors are significantly related to Family Planning participation during the pandemic in early marriage practitioners. The government can determine policies related to the provision of Family Planning tools at lower prices and eradicate hoaxes related to Covid-19 information.

Keywords: *Family planning participation, early marriage, pandemi*

DAFTAR ISI

SKRIPSI.....	ii
SKRIPSI	iii
PENGESAHAN	iv
PERSETUJUAN	v
PERNYATAAN ORISINALITAS	vi
KATA PENGANTAR	vii
RINGKASAN	9
<i>SUMMARY</i>	11
ABSTRAK	12
<i>ABSTRACT</i>	13
DAFTAR ISI	16
DAFTAR TABEL.....	18
DAFTAR GAMBAR	19
DAFTAR LAMPIRAN.....	20
DAFTAR ARTI LAMBANG DAN SINGKATAN	1
BAB I	1
PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	5
1.2 Identifikasi Masalah	7
1.3 Rumusan Masalah	7
1.4 Tujuan Penelitian.....	7
1.4.1 Tujuan Umum	8
1.4.2 Tujuan Khusus.....	8
1.5 Manfaat Penelitian.....	8
1.5.1 Manfaat Teoristis.....	8
1.5.2 Manfaat Praktis	10
BAB II	10
TINJAUAN PUSTAKA.....	10
2.1 Perkawinan Dini	10
2.1.1 Definisi Perkawinan Dini	11
2.1.2 Dampak Perkawinan Dini	14
2.1.3 Upaya Pencegaha Perkawinan Dini	15
2.1.4 Besar Masalah Perkawinan Dini	16
2.2 KB	16
2.2.1 Definisi KB	18
2.2.2 Manfaat dan Tujuan KB	19
2.2.3 Sasaran Program KB	19
2.2.4 Hubungan Waktu dan Metode KB	20
2.2.5 Faktor yang Mempengaruhi Keikutsertaan KB.....	25
2.2.6 Upaya Peningkatan Partisipasi KB	26
2.2.7 Program KB pada Remaja.....	28
2.3 Hubungan Perkawinan Dini dengan Partisipasi KB	

2.4	Hubungan Perkawinan Dini dengan Partisipasi KB selama Pandemi	29
BAB III		31
KERANGKA KONSEPTUAL DAN HIPOTESIS PENELITIAN		31
3.1	Kerangka Konseptual Penelitian	31
3.2	Hipotesis Penelitian.....	32
BAB IV		34
METODE PENELITIAN.....		34
4.1	Jenis dan Rancang Bangun Penelitian	34
4.2	Populasi Penelitian	34
4.3	Sampel, Besar Sampel, Cara Penentuan Sampel dan Cara Pengambilan Sampel.....	35
4.4	Lokasi dan Waktu Penelitian.....	38
4.5	Variabel, Definisi Operasional, Cara Pengukuran, dan Skala Data.....	39
4.6	Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data	44
4.6.1	Intrumen Penelitian	44
4.6.2	Teknik Pengumpulan Data	44
4.7	Teknik Pengolahan dan Analisis Data.....	45
4.7.1	Teknik Pengolahan Data	45
4.7.2	Analisis Data	46
BAB V		48
HASIL PENELITIAN.....		48
5.1	Analisis Univariabel	48
5.1.1	Distribusi Frekuensi Partisipasi KB pada Responden.....	48
5.1.2	Distribusi Frekuensi Faktor <i>Predisposing</i>	48
5.1.2.1	Masa Pandemi	48
5.1.2.2	<i>Predisposing</i> Umum.....	50
5.1.3	Distribusi Frekuensi Faktor <i>Enabling</i>	51
5.1.4	Distribusi Frekuensi Faktor <i>Reinforcing</i>	52
5.2	Analisis Bivariabel	53
5.2.1	Hubungan Minat KB dengan Partisipasi KB selama Pandemi pada Pelaku Perkawinan Dini	53
5.2.2	Hubungan Perubahan Pendapatan dengan Partisipasi KB selama Pandemi pada Pelaku Perkawinan Dini	54
5.2.3	Hubungan Persepsi Risiko dengan Partisipasi KB selama Pandemi pada Pelaku Perkawinan Dini	55
5.2.4	Hubungan Tingkat Pengetahuan dengan Partisipasi KB selama Pandemi pada Pelaku Perkawinan Dini	56
5.2.5	Hubungan Ingin Hamil dengan Partisipasi KB selama Pandemi pada Pelaku Perkawinan Dini	57
5.2.6	Hubungan Baru Melahirkan dengan Partisipasi KB selama Pandemi pada Pelaku Perkawinan Dini	58
5.2.7	Hubungan Jumlah Anak dengan Partisipasi KB selama Pandemi pada Pelaku Perkawinan Dini	59
5.2.8	Hubungan Ketersediaan Fasilitas dan Alat KB dengan Partisipasi	

	KB selama Pandemi pada Pelaku Perkawinan Dini	60
5.2.9	Hubungan Dukungan Suami dengan Partisipasi KB selama Pandemi pada Pelaku Perkawinan Dini	61
BAB VI		63
PEMBAHASAN		63
6.1	Hubungan Faktor <i>Predisposing</i> dengan Partisipasi KB selama Pandemi pada Pelaku Perkawinan Dini	63
6.1.1	<i>Predisposing</i> selama Pandemi.....	63
6.1.2	<i>Predisposing</i> umum.....	66
6.2	Hubungan Faktor <i>Enabling</i> dengan Partisipasi KB selama Pandemi pada Pelaku Perkawinan Dini	73
6.3	Hubungan Faktor <i>Reinforcing</i> dengan Partisipasi KB selama Pandemi pada Pelaku Perkawinan Dini	75
6.4	Kekuatan dan Kelemahan Penelitian.....	78
6.5	Implikasi terhadap Kebijakan dan Penelitian Selanjutnya	78
BAB VII		80
KESIMPULAN DAN SARAN		80
7.1	Kesimpulan.....	80
7.2	Saran.....	80
DAFTAR PUSTAKA		83
LAMPIRAN		88

DAFTAR TABEL

Nomor	Judul Tabel	Halaman
Tabel 2.2.4	Waktu dan Metode KB.....	20
Tabel 4.2	Kriteria Inklusi dan Eksklusi.....	35
Tabel 4.3	Besar Sampel Penelitian.....	37
Tabel 4.5	Variabel, Definisi Operasional, Cara Pengukuran, dan Skala Data.....	39
Tabel 5.1.1	Distribusi Frekuensi Partisipasi KB selama Pandemi pada Pelaku Perkawinan Dini.....	48
Tabel 5.1.2.1	Distribusi Frekuensi Faktor Predisposing selama Pandemi pada Pelaku Perkawinan Dini.....	48
Tabel 5.1.2.2	Distribusi Frekuensi Faktor Predisposing Lainnya pada Pelaku Perkawinan Dini.....	50
Tabel 5.1.3	Distribusi Frekuensi Faktor Enabling selama Pandemi pada Pelaku Perkawinan Dini.....	51
Tabel 5.1.4	Distribusi Frekuensi Faktor Reinforcing selama Pandemi pada Pelaku Perkawinan Dini.....	52
Tabel 5.2.1	Hasil Analisis Hubungan Minat KB dengan partisipasi KB selama Pandemi pada Pelaku Perkawinan Dini.....	53
Tabel 5.2.2	Hasil Analisis Hubungan Perubahan Pendapatan dengan partisipasi KB selama Pandemi pada Pelaku Perkawinan Dini.....	54
Tabel 5.2.3	Hasil Analisis Hubungan Persepsi Risiko dengan Partisipasi KB selama Pandemi pada Pelaku Perkawinan Dini.....	55
Tabel 5.2.4	Hasil Analisis Hubungan Tingkat Pengetahuan dengan Partisipasi KB selama Pandemi pada Pelaku Perkawinan Dini.....	56
Tabel 5.2.5	Hasil Analisis Hubungan Ingin Hamil dengan Partisipasi KB selama Pandemi pada Pelaku Perkawinan Dini.....	57
Tabel 5.2.6	Hasil Analisis Hubungan Baru Melahirkan dengan Partisipasi KB selama Pandemi pada Pelaku Perkawinan Dini.....	58
Tabel 5.2.7	Hasil Analisis Hubungan Jumlah Anak dengan Partisipasi KB selama Pandemi pada Pelaku Perkawinan Dini.....	59

Tabel 5.2.8	Hasil Analisis Hubungan Ketersediaan Fasilitas dan Ketersedian Alat KB dengan Partisipasi KB selama Pandemi pada Pelaku Perkawinan Dini.....	60
Tabel 5.2.9	Hasil Analisis Hubungan Dukungan Suami dengan Partisipasi KB selama pandemi pada Pelaku Perkawinan Dini	6

DAFTAR GAMBAR

Nomor	Judul Gambar	Halaman
Gambar 2.1	Grafik angka perkawinan dini.....	15
Gambar 3.1	Kerangka Konspetual Penelitian.....	32

DAFTAR LAMPIRAN

Nomor	Judul Lampiran	Halaman
Lampiran 1	Dokumen Layak Etik	88
Lampiran 2	Kuesioner Penelitian.....	89
Lampiran 3	Hasil Analisis Frekuensi	97
Lampiran 4	Hasil Analisis Hubungan	101

DAFTAR ARTI LAMBANG DAN SINGKATAN

Daftar Arti Lambang :

&	=	dan
<	=	kurang dari
>	=	lebih dari
≥	=	lebih dari sama dengan
≤	=	kurang dari sama dengan
%	=	persen

Daftar Singkatan

AKDR	=	Alat Kontrasepsi Dalam Rahim
BKKBN	=	Badan Kependudukan Keluarga Berencana Nasional
IUD	=	<i>Intrauterine Device</i>
KB	=	Keluarga Berencana
MKJP	=	Alat Kontrasepsi Jangka Panjang
MOP	=	Metode Operasi Pria
MOW	=	Metode Operasi Wanita
NKKBS	=	Norma Keluarga Kecil Bahagia Sejahtera
PLKB	=	Petugas Lapangan Keluarga Berencana
PUS	=	Pasangan Usia Subur
UNICEF	=	<i>United Nations Children's Fund</i>
WHO	=	<i>World Health Organization</i>